

ABSTRACT

Kanaya Kaylanova Hardiana, 2026. *Politeness Strategy and Female Power in Queen Charlotte: A Bridgerton Story (2023)*. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd., Co-Advisor: Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.

Keyterms : Politeness Strategies, Female Power, Brown and Levinson, Sociolinguistics, *Queen Charlotte: A Bridgerton Story*.

This study aims to identify the types of politeness strategies used by female characters in *Queen Charlotte: A Bridgerton Story (2023)* and to analyze how these strategies reflect female power. This research used a qualitative content analysis design. The data were taken from the utterances of Queen Charlotte and other female characters in the series. The data were collected by watching the series, transcribing the dialogues, classifying the utterances based on Brown and Levinson's politeness strategies, and analyzing them according to the context. The findings show that all four politeness strategies are used in the series: bald-on-record (44), positive politeness (19), negative politeness (23), and off-record (15). Bald-on-record is the most frequently used strategy because Queen Charlotte often gives direct commands and shows her authority as a queen. The study concludes that politeness strategies are used not only to maintain communication but also to express female power, leadership, and authority within the royal hierarchy.

Abstrak

Kanaya Kaylanova Hardiana, 2026. *Politeness Strategy and Female Power in Queen Charlotte: A Bridgerton Story (2023)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing: Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd., Co-Pembimbing: Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.

Kata kunci: Strategi Kesantunan, Kekuasaan Perempuan, Brown dan Levinson, Sociolinguistik, *Queen Charlotte: A Bridgerton Story*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi kesantunan yang digunakan oleh tokoh perempuan dalam *Queen Charlotte: A Bridgerton Story* (2023) serta menganalisis bagaimana strategi tersebut mencerminkan kekuasaan perempuan. Penelitian ini menggunakan desain analisis isi kualitatif. Data penelitian berupa tuturan yang disampaikan oleh Queen Charlotte dan tokoh-tokoh perempuan lainnya dalam serial tersebut. Data dikumpulkan dengan menonton serial, mentranskripsikan dialog, mengklasifikasikan tuturan berdasarkan strategi kesantunan Brown dan Levinson, serta menganalisisnya berdasarkan konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat strategi kesantunan digunakan dalam serial tersebut, yaitu bald-on-record (44), positive politeness (19), negative politeness (23), dan off-record (15). Strategi bald-on-record merupakan strategi yang paling sering digunakan karena Queen Charlotte sering memberikan perintah secara langsung dan menunjukkan kewibawaannya sebagai seorang ratu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kesantunan tidak hanya digunakan untuk menjaga kelancaran komunikasi, tetapi juga untuk mengekspresikan kekuasaan, kepemimpinan, dan kewibawaan perempuan dalam hierarki kerajaan.